



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

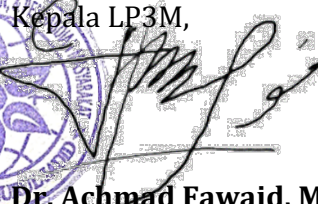
PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

**BERITA ACARA RAPAT
RENCANA TINDAK LANJUT KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2023
Nomor: NJ-T06/0102/LP3M/12.2023**

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Dua Puluh Tujuh** Bulan **Desember** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo telah melaksanakan kegiatan **Rapat RTL Kinerja Penelitian dan PKM UNUJA Tahun 2023**.

Adapun rincian kegiatan Rapat RTL adalah sebagai berikut.

- a. Rapat dimulai pukul : 09.00 GMT+7 (WIB)
- b. Pada tanggal : 27 Desember 2023
- c. Bertempat di : Ruang Rapat UNUJA
- d. Rapat RTL dihadiri :
 - 1. Rektor
 - 2. Wakil Rektor I
 - 3. Wakil Rektor II
 - 4. Wakil Rektor IV
 - 5. Kepala LP3M
 - 6. Direktur Pascasarjana
 - 7. Dekan Fakultas Agama Islam
 - 8. Dekan Fakultas Teknik
 - 9. Dekan Fakultas Sosial Humaniora
 - 10. Dekan Fakultas Kesehatan
 - 11. Kepala PDSI
 - 12. Kepala BAUAK
- e. Agenda :
 - 1. Evaluasi capaian kinerja penelitian dan PKM tahun 2023.
 - 2. Penyusunan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas penelitian dan PKM.
 - 3. Pembahasan anggaran dan mekanisme implementasi rencana tindak lanjut.
- f. Rapat RTL selesai pukul : 14.00 GMT+7 (WIB)

Probolinggo, 27 Desember 2023
Kepala LP3M,

Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

**HASIL RAPAT RENCANA TINDAK LANJUT
KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2023**

Dinamika Rapat:

1. Rektor

Rektor membuka rapat dengan memberikan apresiasi atas kemajuan yang telah dicapai. Namun, beliau menekankan bahwa integrasi antara riset dan PKM dengan pembelajaran adalah hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan akademik di Universitas Nurul Jadid memberikan dampak langsung pada pengembangan kompetensi mahasiswa. “Kolaborasi dengan LPIP untuk merancang kebijakan riset dan PKM yang terintegrasi dengan pembelajaran adalah langkah yang tepat. Kita harus terus memastikan bahwa setiap kebijakan mendukung pencapaian tujuan akademik dan pengabdian kepada masyarakat,” ujarnya.

2. Wakil Rektor I (Bidang Akademik)

Wakil Rektor I sangat mendukung langkah untuk mengintegrasikan kebijakan KKN dengan output pembelajaran yang menghasilkan kekayaan intelektual. “Mengintegrasikan KKN dengan luaran HAKI akan meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menghasilkan produk yang bermanfaat untuk masyarakat dan lebih menambah pengalaman belajar mereka. Hal ini juga akan meningkatkan kontribusi universitas terhadap masyarakat,” kata Wakil Rektor I.

3. Wakil Rektor II (Bidang Umum dan Keuangan)

Wakil Rektor II memberikan pandangan terkait pengelolaan anggaran. “Mengintegrasikan kebijakan tunjangan gaji, dana KKN, dan publikasi ilmiah menjadi satu dana riset/PKM adalah langkah efisien untuk memastikan bahwa dana yang dikeluarkan dapat digunakan seoptimal mungkin untuk mendukung riset dan pengabdian yang ada,” katanya. Beliau juga mengusulkan bahwa penting untuk merancang desain penggunaan anggaran tahunan dengan lebih jelas dan transparan untuk memudahkan monitoring dan evaluasi.

4. Wakil Rektor IV (Bidang Kerja Sama dan Pengembangan)

Wakil Rektor IV mengusulkan untuk memperkuat kerja sama dengan mitra internasional dalam hal publikasi ilmiah dan visibilitas institusi. “Untuk meningkatkan rekognisi internasional, kita perlu menjalin kerja sama yang lebih erat dengan penerbit internasional dan meningkatkan sitasi publikasi. Melalui kerja sama ini, Universitas Nurul Jadid dapat lebih dikenal di kancah internasional,” ujar Wakil Rektor IV.

5. Kepala LP3M

Kepala LP3M menekankan bahwa integrasi kegiatan KKN dengan kebijakan MBKM Kemendikbud harus menjadi prioritas. “Kebijakan MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi di luar kampus. Kita harus memastikan bahwa setiap kegiatan KKN terkait dengan MBKM memberi dampak langsung pada kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa,” katanya. Beliau juga sangat mendukung ide pemberian reward kepada dosen yang memperoleh rekognisi internasional, sebagai cara untuk memotivasi lebih banyak dosen berprestasi.

6. Direktur Pascasarjana

Direktur Pascasarjana mendukung penuh pemberian insentif bagi luaran publikasi seperti HAKI, jurnal, buku, dan sitasi. "Dengan adanya insentif ini, dosen dan mahasiswa akan lebih terdorong untuk berkolaborasi dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Selain itu, penting juga untuk merancang direktori produk inovasi yang digunakan oleh pemerintah atau industri, sehingga riset kita tidak hanya terbatas pada akademik, tetapi juga memberikan dampak langsung pada masyarakat," ujarnya.

7. Dekan Fakultas Agama Islam

Dekan Fakultas Agama Islam mengusulkan agar setiap mahasiswa terlibat dalam proyek-proyek HAKI dan buku dosen sebagai bagian dari pembelajaran mereka. "Ini akan menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dan memperkuat sinergi antara penelitian dan pengajaran. Kami juga mendukung kebijakan mempermudah pelayanan ISBN bagi buku ajar dosen, sehingga lebih banyak buku yang dapat diterbitkan," katanya.

8. Dekan Fakultas Teknik

Dekan Fakultas Teknik berpendapat bahwa lebih banyak kegiatan yang melibatkan industri perlu digalakkan. "Kegiatan KKN yang terintegrasi dengan industri akan memberikan dampak yang lebih nyata bagi masyarakat, terutama di sektor teknologi dan inovasi. Kita perlu memastikan bahwa produk inovasi kita digunakan oleh pemerintah atau industri agar memberi dampak yang lebih luas," ujarnya.

9. Dekan Fakultas Sosial Humaniora

Dekan Fakultas Sosial Humaniora menyarankan agar universitas lebih fokus pada pengembangan grup riset dan LBE yang terintegrasi di setiap prodi. "Grup riset ini sangat penting untuk membangun kekuatan riset dan PKM di setiap fakultas. Kami juga mendukung monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan dan luaran LBE dosen untuk memastikan kualitas hasilnya," katanya.

10. Dekan Fakultas Kesehatan

Dekan Fakultas Kesehatan menekankan pentingnya mengaktifkan kembali kegiatan rutin akademik, seperti weekly forum, untuk meningkatkan keterlibatan seluruh civitas akademika dalam riset dan PKM. "Weekly forum yang melibatkan LBE akan menjadi tempat yang baik untuk berbagi pengetahuan dan mempercepat proses pengembangan riset di seluruh fakultas," ujarnya.

11. Kepala PDSI

Kepala PDSI mendukung penuh rancangan sistem manajemen informasi penelitian dan PKM yang lebih efisien dan terintegrasi. "Sistem yang lebih baik akan membantu mempercepat proses administrasi dan memudahkan pengelolaan data penelitian dan PKM. Kami siap untuk mendukung penuh pengembangan sistem ini," katanya.

12. Kepala BAUAK

Kepala BAUAK memberikan pandangan terkait pentingnya merancang kebijakan visibilitas institusi. "Kita perlu lebih memperkuat visibilitas universitas melalui sitasi dan publikasi ilmiah, sehingga universitas kita bisa lebih dikenal secara internasional. Ini juga akan mendukung ranking universitas secara global," ujarnya.

Hasil Rapat:

1. Berkolaborasi dengan LPIP untuk merancang kebijakan riset dan PKM terintegrasi dengan pembelajaran

Rapat sepakat untuk melakukan kolaborasi dengan LPIP dalam merancang kebijakan yang dapat mengintegrasikan riset dan PKM ke dalam kurikulum pembelajaran secara lebih terstruktur. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Nurul Jadid.

2. Mengintegrasikan kebijakan KKN dan output pembelajaran dengan luaran kekayaan intelektual (HAKI)

Ditekankan pentingnya KKN sebagai bagian dari output pembelajaran yang harus menghasilkan kekayaan intelektual yang dapat digunakan untuk pengembangan masyarakat dan akademik. Kegiatan ini akan lebih difokuskan pada produk-produk yang berpotensi untuk dipatenkan dan diakui secara internasional.

3. Mengintegrasikan kebijakan tunjangan gaji, dana KKN, dan publikasi ilmiah sebagai dana riset/PKM dosen

Rapat menyetujui kebijakan untuk mengintegrasikan dana tunjangan gaji dosen dengan dana KKN dan publikasi ilmiah. Dengan penggabungan ini, diharapkan dana yang tersedia untuk riset dan PKM dapat digunakan lebih optimal, dengan memberikan insentif yang lebih besar bagi dosen yang terlibat aktif dalam publikasi ilmiah dan kegiatan pengabdian.

4. Merancang desain penggunaan anggaran untuk kegiatan riset/PKM tiap tahun

Anggaran untuk riset dan PKM akan disusun lebih terperinci dengan merancang desain penggunaan anggaran yang jelas tiap tahunnya, memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan tersebut dapat digunakan dengan efisien dan efektif.

5. Mewajibkan seluruh mahasiswa terlibat dalam luaran HAKI dan buku dosen

Dalam upaya memperkuat kontribusi mahasiswa terhadap luaran HAKI dan buku dosen, rapat memutuskan untuk mewajibkan seluruh mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang berkontribusi pada produksi hak kekayaan intelektual dan buku-buku yang diterbitkan oleh dosen.

6. Mempermudah pelayanan ISBN bagi buku ajar dosen secara digital

Rapat sepakat untuk mempermudah proses pengajuan ISBN bagi buku ajar dosen melalui layanan digital. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat proses dan memberikan kemudahan akses bagi dosen yang ingin menerbitkan buku ajar.

7. Merancang direktori produk inovasi teknologi dan/atau kesehatan yang digunakan oleh pemerintah atau industri

Dibahas bahwa perlu ada direktori produk inovasi yang dihasilkan oleh Universitas Nurul Jadid, terutama di bidang teknologi dan kesehatan, yang dapat digunakan oleh pemerintah atau industri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas hasil riset yang berpotensi untuk dipasarkan atau dimanfaatkan oleh sektor industri.

8. Menginventarisir jumlah inovasi tridarma yang diproduksi dan dipasarkan secara massal

Rapat memutuskan untuk menginventarisir semua inovasi tridarma yang telah diproduksi dan dipasarkan secara massal, agar dapat lebih mudah dipantau dan didorong untuk pengembangan lebih lanjut.

9. Menginventarisir luaran tridarma yang memperoleh rekognisi internasional

Setiap luaran tridarma yang mendapatkan pengakuan internasional akan diinventarisasi, sehingga dapat lebih mudah dilihat kontribusinya terhadap peringkat universitas dan pengembangan riset global.

10. Memberikan reward terhadap dosen yang memperoleh rekognisi internasional

Untuk memberikan motivasi lebih kepada dosen, rapat menyetujui pemberian reward kepada dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional, baik dalam bentuk penghargaan, insentif, maupun dukungan lebih lanjut dalam kegiatan riset.

11. Memberikan insentif terhadap luaran publikasi (HAKI, Jurnal, Buku, Sitasi, Media Massa, dan lain-lain)

Insentif akan diberikan bagi dosen yang berhasil menghasilkan luaran publikasi berkualitas, termasuk hak cipta, jurnal, buku, sitasi, dan media massa. Hal ini bertujuan untuk mendorong dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang berpengaruh.

12. Menjalin kerja sama dengan beberapa pihak mitra untuk sharing anggaran dana luar negeri

Rapat sepakat untuk menjalin kerja sama dengan pihak mitra internasional guna berbagi anggaran dana riset dan PKM, agar dapat memperluas kesempatan pendanaan luar negeri.

13. Mengadakan workshop dan pendampingan penulisan proposal hibah penelitian/PKM dari pemerintah (Kemendikbud dan Kemenag)

Rapat memutuskan untuk mengadakan workshop dan pendampingan bagi dosen dalam menulis proposal hibah penelitian dan PKM, untuk membantu memperoleh dana dari pemerintah.

14. Merancang kebijakan visibilitas institusi dan sitasi perguruan tinggi

Rapat mengusulkan untuk merancang kebijakan yang meningkatkan visibilitas universitas melalui sitasi publikasi internasional dan kerja sama dengan jurnal terindeks.

15. Berkoordinasi dengan fakultas untuk menginventarisir dan mengesahkan LBE dan grup riset/PKM dosen di tiap prodi

Setiap fakultas diminta untuk menginventarisir dan mengesahkan LBE serta grup riset/PKM dosen di masing-masing prodi untuk meningkatkan sinergi riset di seluruh fakultas.

16. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan dan luaran LBE dosen

Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan dan luaran LBE dosen akan dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas dan hasil yang dicapai.

17. Melaksanakan kegiatan seminar internasional dengan berkolaborasi bersama fakultas

Rapat menyetujui untuk menyelenggarakan seminar internasional yang berkolaborasi dengan fakultas, untuk meningkatkan pengaruh universitas di kancah internasional.

18. Menjalin kerja sama dengan penerbit internasional untuk luaran publikasi terindeks Scopus

Rapat mengusulkan kerja sama dengan penerbit internasional untuk meningkatkan jumlah publikasi yang terindeks di Scopus.

19. Melaksanakan pelatihan, workshop, dan pendampingan publikasi ilmiah (sitasi, artikel, laporan, publikasi, dan lain-lain)

Workshop dan pelatihan untuk publikasi ilmiah akan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas publikasi dosen.

20. Mengintegrasikan kegiatan KKN dengan kebijakan MBKM Kemendikbud RI

Kegiatan KKN akan lebih terintegrasi dengan kebijakan MBKM Kemendikbud untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas bagi mahasiswa.

21. Mengaktifkan kembali kegiatan rutin akademik, seperti weekly forum, dengan lebih banyak melibatkan LBE di dalamnya

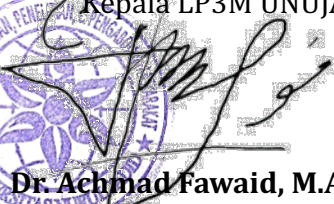
Kegiatan rutin akademik seperti weekly forum akan diaktifkan kembali dengan lebih banyak melibatkan LBE untuk meningkatkan diskusi dan kolaborasi riset antar dosen.

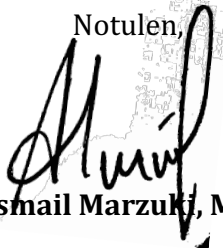
Keputusan rapat:

Dengan mempertimbangkan semua pendapat dan masukan yang diberikan selama rapat, hasil keputusan rapat ini akan segera diterapkan dengan memulai penyusunan rencana aksi lebih lanjut oleh masing-masing unit terkait. Setiap tindak lanjut yang telah disepakati akan dipantau dan dievaluasi secara berkala.

Demikian berita acara rapat ini disusun sebagai dokumentasi atas hasil rapat yang telah dilaksanakan.

Paiton, 27 Desember 2023

Kepala LP3M UNUJA,

Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.

Notulen,

Ismail Marzuki, M.H.